

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Penerapan Relaksasi Autogenik Untuk Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Uptd Puskesmas Pegatan II, Didapatkan Bahwa:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil pengkajian Tn. S memiliki masalah kesehatan yaitu diabetes mellitus tipe II dengan GDP: 206 mg/dl.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan pada pasien Tn. S yaitu Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan (ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan (DM)) dan ketidakefektifan perencanaan aktivitas berhubungan dengan kurang dukungan sosial.
- 5.1.3 Rencana tindakan keperawatan pada pasien Tn. S dengan Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan (ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan (DM)) dan ketidakefektifan perencanaan aktivitas berhubungan dengan kurang dukungan sosial yaitu relaksasi autogenik. Intervensi unggulan yang diterapkan sebagai salah satu terapi non farmakologi yaitu untuk menurunkan kadar gula darah.
- 5.1.4 Implementasi berfokus pada pelaksanaan terapi relaksasi autogenik yang dilakukan selama 2 hari dengan rentang waktu 10-15 menit dilakukan sebelum suntik insulin/konsumsi terapi farmakologi diabetes mellitus.
- 5.1.5 Evaluasi dari asuhan keperawatan yang diberikan yaitu terdapat perbedaan dalam perkembangan keadaan setiap hari dimana terdapat perbedaan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi autogenik. Pada hari pertama, sebelum diberikan terapi relaksasi autogenik kadar glukosa darah pada Tn. S 206 mg/dL setelah diberikan terapi relaksasi autogenik menjadi 200 mg/dL. Sedangkan pada hari kedua, sebelum diberikan terapi relaksasi autogenik kadar glukosa darah pada Tn. S 195 mg/dL setelah diberikan terapi relaksasi autogenik menjadi 193 mg/dL.
- 5.1.6 Hasil analisis penerapan terapi relaksasi autogenik menunjukkan bahwa relaksasi autogenik efektif untuk menurunkan kadar glukosa darah dibuktikan oleh perubahan GDP sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi autogenik selama 3 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Aplikatif

- 5.2.1.1 Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perawat UPTD Puskesmas Pagatan II untuk menerapkan terapi modalitas relaksasi autogenik dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada, dan meningkatkan kapasitas dirinya dengan berinovasi pada terapi modalitas lain dan tidak terpaku pada tindakan advis medis saja
- 5.2.1.1 Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi keluarga dan penderita diabetes mellitus dalam penatalaksanaan non farmakologis diabetes mellitus

5.2.2 Saran Teoritis

- 5.2.2.1 Diharapkan sebagai pengetahuan bagi pembaca dalam mengaplikasikan terapi non farmakologi khususnya relaksasi autogenik sebagai terapi dalam menurunkan kadar glukosa darah sehingga dapat mencegah terjadinya hiperglikemi.
- 5.2.2.2 Diharapkan dapat dijadikan sebagai *evidence based nursing* dalam penerapan terapi non farmakologi khususnya relaksasi autogenik sebagai terapi dalam menurunkan kadar glukosa darah
- 5.2.2.3 Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dan dijadikan data untuk penelitian selanjutnya yang lebih bervariasi selain variabel yang sudah diteliti oleh peneliti.